

**BAB IV
HASIL ANALISIS**

4.1 Paparan Data Penelitian

4.1.1 Paparan Data Penelitian di SD Negeri Plumpang III Kabupaten Tuban
Profil SD Negeri Plumpang III Kabupaten Tuban

1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI PLUMPANG III	
2	NPSN	:	20504798	
3	Jenjang Pendidikan	:	SD	
4	Status Sekolah	:	Negeri	
5	Alamat Sekolah	:	Jln Raya Plumpang Comprang No 241	
	RT / RW	:	1	/ 4
	Kode Pos	:	62382	
	Kelurahan	:	Plumpang	
	Kecamatan	:	Kec. Plumpang	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Tuban	
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	-7,0282	Lintang
			112,0996	Bujur
3. Data Pelengkap				
7	SK Pendirian Sekolah	:	414.101.504	
8	Tanggal SK Pendirian	:	01-01-1976	
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
10	SK Izin Operasional	:	420/ 2542 /414.101.2/2022	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	18-04-2022	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:		
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR..	
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD JAWA TIMUR CABANG WIDANG..	
16	Rekening Atas Nama	:	BOSSDNPLUMPANG03..	
17	MBS	:	Ya	
18	Memungut Iuran	:	Tidak	
19	Nominal/siswa	:	0	

3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	0356-812321
21	Nomor Fax	:	0
22	Email	:	sdnplumpang3@gmail.com
23	Website	:	http://sdnplumpang3.blogspot.com
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	2200
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Lainnya (Serat Optik)

A. Visi dan Misi SD Negeri Plumpang III Kabupaten Tuban

Visi:

“Menciptakan Generasi yang Beriman, Berakhlak Mulia, Tangguh, Berprestasi, Berkarakter, Kompetitif dan Adaptif Peduli Lingkungan dengan dilandasi IMTAQ dan IPTEK”

Misi:

1. Menjalankan nilai- nilai agama dan berperilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menumbuhkembangkan pendidikan karakter.
3. Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif, dan inovatif di bidang akademik dan non akademik dengan memanfaatkan berbagai media, sumber belajar, dan lingkungan sekitar yang berbasis IT.
4. Meningkatkan Budaya Pelayanan, menerapkan budi pekerti dan nilai-nilai luhur bangsa dalam mewujudkan manusia pembina lingkungan hidup dan cinta Tanah Air.
5. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
6. Membangun lingkungan sekolah yang nyaman, aman dan asri sebagai tempat belajar dan pusat kebudayaan
7. Membangun hubungan kerja (MoU) dengan institusi terkait yang ada di Kecamatan Plumpang dan Kabupaten Tuban dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Tujuan Sekolah:

Tujuan yang diharapkan oleh SDN Plumpang III Kabupaten Tuban dalam implementasi Kurikulum Operasional Sekolah, sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Jangka Pendek (1 tahun)

1. Mengoptimalkan sarana prasana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.
2. Membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah.
3. Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial.
4. Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
5. Merancang pembelajaran yang bangga akan potensi daerah.
6. Menerapkan pondasi dimensi Profil Pelajar Pancasila (PPP) dalam kegiatan tingkat kelas hingga tingkat sekolah.
7. Melaksanakan program dan pembelajaran HOTS untuk mengembangkan dimensi nalar kritis peserta didik.
8. Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
9. Menyelenggarakan sistem pembelajaran yang selaras dengan pengembangan digitalisasi sekolah.
10. Mempertahankan prestasi yang sudah tercapai sebelumnya.

b. Tujuan jangka panjang (4 tahun)

1. Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajar sepanjang hayat.
3. Membentuk peserta didik yang berakhlakul mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.
4. Menyusun pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkan kecintaan pada budaya lokal.
5. Menjalin kerjasama dengan pihak luar (sanggar, perguruan tinggi, dan dunia usaha dan industri) untuk melengkapi program sekolah yang memfasilitasi berbagai keragaman potensi, minat dan bakat peserta didik.
6. Membudayakan lingkungan belajar dan karakter inovatif cepat tanggap di lingkungan sekolah.
7. Membangun budaya dan kultur sekolah yang kompetitif yang positif, bebas bullying.

8. Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik.
9. Terwujudnya peserta didik yang mempunyai *life skill* yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman

B. Data Guru dan Tenaga Kependidikan

No .	Nama NIP/NIGTT	JK	Jabatan	Pangkat Gol/ruang	Ijaza h	Tugas Menga jar
1	YULAIKAH,S.Pd NIP.19640315 198504 2 004	P	KEP.SE K	Pembina Utama Muda IVc	S1	-
2	MUSLIKHAH,S.Pd NIP.1980101 199403 2 018	P	Guru Kelas	Pembina IVa	S1	IIIA
3	SRI UMAIYAH,S.Pd,SD NIP.19780408 200801 2 021	P	Guru Kelas	Penata Tk. I III d	S1	. VA
4	MUNAWAR,S.Pd NIP.19800420 201407 1 001	L	Guru Kelas	Penata Muda Tk I/ III b	S1	IV
5	KUSNUN SUBEKTI,S.Pd NIP.19841024 201201 1 001	L	Guru PJOK	Penata / III c	S1	I - VI
6	BUDI WASASIH,SPd,SD NIP.19780831 200801 2 005	P	Guru Kelas	Penata Muda Tk I/ III b	S1	VIA
7	ELA PUSPITASARIS,Pd NIP.19771002 202221 2 008	P	Guru Kelas	IX	S1	IIA
8	TRI ISTIKHOMAH,S.Pd NIP.19851014 222221 2 030	P	Guru Kelas	IX	S1	I
9	ABD. KHOLIQ,S.Pd.I NIP.19791104 202221 1 006	L	Guru PABP	IX	S1	I - VI

10	ENDANG SETYORINI,S.Pd NIP.19751226 202221 2 010	P	Guru Kelas	IX	S1	IIIB
11	SITI ANISAH,S.Pd NIP.19870930 202221 2 021	P	Guru Kelas	IX	S1	IIB
12	RATNA LESTARI,M.Pd NIP.19900313 202221 2 024	P	Guru Kelas	IX	S2	VB
13	NOER INDRIA C,S.Pd NIP.19940401 202221 2 028	P	Guru Kelas	IX	S1	VIB
14	MOH. MA'SUM,S.Pd NIGTT.991 060 301	L	Gr. Bhs. Jawa	-	S1	I - VI
15	GITA OCTAVIA,S.Pd NIGTT.991 060 307	P	Gr. Bhs. Inggris	-	S1	I dan IV
16	MOCH.ROHMAN A,S.Kom NIPTT.991 060 304	L	TAS	-	S1	-
17	AHMAT PRAYITNO NIPTT.991 060 306	L	Penjaga Sekolah	-	SMA	-

C. Data Sarana Prasarana

No.	Nama barang	Baik	Sedan g	Rusa k	Jumlah
1	Meja Murid	110	15		115
2	Kursi Murid	108	25		203
3	Meja Guru	9			9
4	Kursi Guru		9		9
5	Lemari	13	2		15
6	Papan Tulis	10	7		17
7	Rak /LemariBuku	5			5
8	Kursi Tamu		2		2
9	Papan Data	4			4

D. Data Siswa:

No	Kelas	L	P	Rombel	Total
1	Kelas 1	9	8	1	17
2	Kelas 2	14	18	1	32
3	Kelas 3	24	14	2	38
4	Kelas 4	11	21	2	32
5	Kelas 5	19	26	2	45
6	Kelas 6	21	21	2	42
Jumlah		98	108	12	206

4.1.1 Paparan Data Penelitian di SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban

A. Profil SD Negeri Negeri Penidon I Kabupaten Tuban

Alamat Sekolah	:	Jl. Raya Plumpang-Compreg
Desa	:	Penidon
Kecamatan	:	Plumpang
Kab/Kota	:	Tuban
Propinsi	:	Jawa Timur
Nomor Telp./HP	:	-
e-mail	:	sdn.penidon01@gmail.com
NSS / NPSN	:	101050606018/20504776
Tahun didirikan	:	1974
Tahun Mulai Beroperasi:	:	1974
Status Tanah	:	Hibah

B. Data Fisik Sekolah :

-Luas Lahan	:	± 789	m ²
-Luas Bangunan	:	± 439	m ²
-Luas Halaman	:	± 350	m ²
-Ruang Kelas	:	6 ruang	±336 m ²
Ruang Guru	:	1 ruang	±30 m ²
-Ruang Kepala Sekolah:	:	1 ±	6m ²
-Ruang Perpustakaan	:	- ±	-m ²
-UKS	:	1 ruang	±6 m ²
-Ruang Lab. Komputer:	:	- ±	-m ²
-Musholla	:	1 ruang	±20 m ²

C. Visi Misi SD Negeri Penidon I:

Adapun Visi SDN Penidon I Kecamatan Plumpang adalah sebagai

berikut:

“Terwujudnya warga sekolah yang berkarakter mulia, berbudaya, terlindungi, berprestasi, terampil, kompetitif, berwawasan kebangsaan serta lingkungan hidup yang sehat”.

Misi SD Negeri Penidon I:

Berikut Misi SDN Penidon I Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban yang dirumuskan berdasarkan visi sekolah :

1. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2. Menumbuhkan sikap saling menghargai di kalangan warga sekolah agar tercipta iklim belajar yang kondusif.
3. Mengembangkan sikap menghargai budaya bangsa dan berbudi pekerti luhur dalam kehidupan sehari-hari.
4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan saintifik, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
5. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah baik dalam bidang akademik dan non akademik serta teknologi informasi.
6. Mengembangkan sikap cinta tanah air dan bangga sebagai bangsa Indonesia.
7. Melakukan aksi penanaman pohon untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari polusi udara sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman dan maksimal.
8. Menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan sekolah khususnya lingkungan hidup berupa tumbuh-tumbuhan agar tetap terawat dengan baik.

9. Membiasakan sikap hidup bersih dan sehat di kalangan warga sekolah agar siswa dapat belajar dengan aman dan nyaman.
10. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui pengelolaan barang-barang bekas menjadi barang-barang yang bermanfaat.
11. Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang sehat.

Tujuan Sekolah:

Adapun secara garis besar tujuan SD Negeri Penidon I dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Tujuan Umum

Sesuai dengan tujuan sekolah, sekolah ini menetapkan tujuan umum yaitu *meningkatkan keunggulan potensi dan prestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan lingkungan yang sehat.*

2. Tujuan Khusus

“ Mewujudkan mutu lulusan tingkat satuan pendidikan yang meliputi dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan”. Tujuan tersebut terperinci sebagaimana berikut:

- a. Mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat serta potensi siswa.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidikan sesuai dengan tuntunan program peningkatan mutu pendidikan berkualitas. Menjaring anak usia sekolah khususnya siswa baru kelas I.

- d. Kegiatan belajar mengajar bertujuan pada program pembelajaran berbasis standart kompetensi, yaitu pembelajaran aktif,kreatif, efektif dan menyenangkan.
- e. Meningkatkan peran serta aktif orang tua dan atau komite sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta menjalin kerjasama dengan pemerintah desa setempat.
- f. Mengembangkan dan meningkatkan pembinaan pendidikan agama baik didalam maupun di luar sekolah.
- g. Menjaln kerjasama dengan lembaga dan instansi yang ada di lingkungan sekolah, serta masyarakat sekitar sekolah dalam rangka memperoleh partisipasi aktif dalalam program pendidikan yang berkualitas, beriman dan bertaqwa terutama dengan pemerintah setempat.
- h. Meningkatkan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar mengajar untuk peningkatan pembelajaran disekolah.

D. Data Guru dan Karyawan:

No	Guru dan Pegawai	Ijazah					Jumlah	Keterangan			
		S	S	D	D	SM		PN	P3	GT	PT
		2	1	2	1	A		S	K	T	T
1	Kepala Sekolah	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-
2	Guru Kelas	-	5	-	-	-	5	4	2	1	-

3	Guru PAI	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-
4	Guru Penjaskes	-	1	-	-	-	1	1	-	-	-
5	Guru Mulok	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
6	TU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pembina Pramuka	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1
9	Pembina Tari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Penjaga	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1
Jumlah		1	7	-	-	2	10	7	3		2

E. Data Siswa

No	Tahun pelajaran	Kls I	Kls II	Kls III	Kls IV	Kls V	Kls VI	JML
1	2016/2017	30	35	29	28	24	39	190
2	2017/2018	28	29	34	29	28	24	172
3	2018/2019	32	28	29	31	29	28	177
4	2019/2020	28	32	28	29	31	29	168
5	2021/2022	18	22	28	30	29	31	158
6	2022/2023	24	27	30	30	31	28	170

4.2 Analisis Temuan Penelitian

Hasil penelitian yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Selanjutnya penulis mengolah dan mendeskripsikan data yang telah didapatkan di lapangan. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah kepala sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan (GTK) baik di SD Negeri Plumpang III maupun di SD Negeri Penidon I. Berikut ini hasil wawancara dengan pihak-pihak tersebut di atas:

A. Peran Guru Penggerak di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban;

1. Mampu Menjadi Pemimpin Pembelajaran

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
KS	Guru Penggerak menyajikan pembelajaran dengan berbagai strategi dan metode	Guru Penggerak menyajikan pembelajaran yang berpihak pada anak
KS	Keterampilan tergolong bagus yakni dengan menyesuaikan kemampuan individu murid	Mempermudah anak dalam pembelajaran
Guru	Sangat baik untuk di terapkan dalam pembelajaran di sekolah	Dalam pembelajaran, sangat aktif dalam mengarahkan murid kearah positif
Guru	Guru Pengerak menggunakan pendekatan yang sangat baik.	Sangat sabar dalam membimbing murid.
TAS	Dapat memberikan pilihan-pilihan pembelajaran yang sesuai dg kebutuhan siswa serta menarik bagi siswa, sehingga siswa dapat lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran	Caranya sangat mudah untuk di pahami dan di praktekan karena cara penyampaian begitu bagus dan menarik serta mudah di pahami dan di praktekan

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
TAS	Sangat baik, dengan berbagai pendekatan yang disesuaikan dg karakter siswa.	Keterampilan yang dimiliki oleh guru penggerak sangat bagus sekali dalam membimbing murid.

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua lembaga tersebut, bisa disimpulkan bahwa guru penggerak di SD Negeri Plumpang III maupun di SD Negeri Penidon I mampu menjadi pemimpin dalam pembelajaran bagi siswa. Guru Penggerak di SD Negeri Plumpang III menyajikan pembelajaran dengan dengan berbagai strategi dan metode serta menyesuaikan dengan kemampuan murid. Ada pun di SD Negeri Penidon I, Guru Penggerak mempermudah anak dalam pembelajara sehingga pembelajaran yang dilakukan membangkitkan semangat murid untuk lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran. Inilah yang dimaksud dengan pembelajaran yang berpihak pada anak (murid). Jika murid-murid belajar dengan semangat yang tinggi, maka sudah barang tentu kualitas pemelajaran akan meningkat pula. Dan mutu pendidikan di lembaga tersebut tentu akan meningkat pula.

2. Menjadi Pembimbing bagi Guru lain.

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
KS	Kepedulian yang tinggi dengan sesama rekan guru dan tenaga kependidikan	Saling membantu <i>sharing</i> dalam masalah atau problem disekolah
KS	Berusaha mendampingi dengan memberikan	Sering <i>sharing</i> apabila ada hal-hal

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
	batuan, saran yang dibutuhkan rekan dalam mengembangkan diri.	yang baru yang bermanfaat bagi individu maupun lembaga.
Guru	Sangat baik dalam membimbing.	Sangat baik, dan peduli terhadap rekan sejawat
Guru	Sangat baik & selalu membantu dengan penuh ketelatenan	Sangat aktif memberikan motivasi pada rekan dalam mengembangkan diri
TAS	Sangat baik, selalu menyampaikan informasi terupdate dan selalu mau direpotkan untuk saling berbagi ilmu dalam hal apapun.	Sangat peduli dan sangat membantu teman sejawat
TAS	Tidak segan untuk berbagi ilmu dan dengan sabar membantu hingga guru sejawat dapat melakukan dengan baik.	Sangat membantu guru sejawat dalam mengembangkan kemampuan dan inovasi.

Kaitannya dengan membimbing guru lain yang merupakan rekan sejawat kepedulian guru penggerak cukup tinggi. Hal ini ditandai dengan kegiatan berbagi (*sharing*) yang sering dilakukan terkait masalah sekolah atau masalah individu yang dilakukan di SD Negeri penidon I. Adapun yang ada di SD Negeri Plumpang III selalu berusaha memberikan bantuan atau saran dalam pengembangan diri atau pengembangan kompetensi diri. Hal ini tentu menandakan bahwa guru penggerak pada kedua lembaga tersebut mampu menjadi pembimbing bagi guru lain utamanya dalam meningkatkan kompetensi diri. Jika kompetensi masing-masing guru dan tenaga kependidikan di suatu lembaga mengalami peningkatan, maka dalam

pembelajaran juga akan meningkat, prestasi belajar juga akan meningkat, dan akhirnya mutu pendidikan di lembaga tersebut juga akan meningkat.

3. Mendorong Kolaborasi

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
KS	Guru tersebut hampir selalu memfasilitasi rekan untuk mencari solusi atas permasalahan baik dalam hal pembelajaran maupun terkait masalah kedinasan.	Guru Penggerak suka memfasilitasi rekan sejawat untuk mencari solusi atas permasalahan
KS	Guru Penggerak sangat mudah mengkomunikasikan ide atau saran kepada rekan guna perkembangan lembaga.	Guru Penggerak sangat mudah mengkomunikasikan ide kepada rekan.
Guru	Iya. Guru Penggerak suka membantu rekan sejawat untuk menyelesaikan permasalahan dengan kolaborasi	Benar. Sangat sering dalam memfasilitasi rekan sejawat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.
Guru	Iya. Guru Penggerak mudah menyampaikan ide kepada rekan.	Benar. Beliau dapat menyesuaikan dengan siapa beliau berkomunikasi.
TAS	Mungkin yang dimaksud adalah suka dalam arti sering. Sangat sering. Hal apapun selalu diberikan masukan dan solusi yang mudah untuk dipahami oleh rekan sejawat.	Sangat memfasilitasi dan membantu mencari solusi terbaik dalam setiap kegiatan
TAS	Mudah sekali. Beliau termasuk orang yang mudah untuk berkomunikasi. Dapat menyesuaikan dengan	Iya. Benar. Sangat mudah dalam menyampaikan ide dari rekan kepada rekan lain

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
	siapa beliau berkomunikasi agar lebih mudah dipahami rekan yang lain.	maupun dari diri sendiri kepada rekan

Dari data yang diperoleh guru penggerak di SD Negeri Plumpang III hampir selalu memfasilitasi rekan untuk mencari solusi atas permasalahan baik dalam pembelajaran maupun dalam hal kedinasan. Selain itu juga ia sangat mudah mengkomunikasikan ide atau pendapat atau gagasan kepada rekan sejawat/guru dalam meningkatkan perkembangan lembaga (sekolah). Sama halnya dengan Guru Penggerak di SD Negeri Penidon I yang juga suka memfasilitasi rekan sejawat untuk mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi serta mudah mengkomunikasikan ide kepada rekan sejawat sehingga mudah untuk memberikan masukan guna mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi rekan sejawat. Sehingga Guru Penggerak di kedua lembaga tersebut dalam mendorong kolaborasi terbilang bagus dalam menjalankan perannya. Hal ini tentu akan memberikan dampak positif dalam peningkatan mutu pendidikan di suatu lembaga, begitu halnya juga di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban.

4. Mewujudkan Kepemimpinan Murid

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
KS	Guru Penggerak menyajikan pembelajaran dengan menyesuaikan	Dalam proses pembelajaran, guru penggerak menerapkan proses

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
	kemampuan dan gaya belajar murid.	diferensiasi. Sehingga siswa merasa senang karena mereka belajar sesuai kemampuan mereka masing-masing.
KS	Dengan memberikan tenggat waktu sesuai dengan kesanggupan dan kemampuan murid.	Memberikan tugas-tugas tertentu sesuai dengan keinginan siswa
Guru	Dalam menyampaikan pembelajaran, Sangat jelas & mudah di fahami murid-muridnya	Sangat baik dan inovatif sehingga murid merasa tertarik dalam belajar
Guru	Dengan cara membebaskan muridnya, dalam menyampaikan ide/ argumentasi dalam bahasan pembelajaran.	Dengan menyesuaikan kegemaran siswa dan dengan waktu yang cukup
TAS	Melakukan pembelajaran sesuai dengan karakter siswa dan menurut minat serta kebutuhan siswa. Aktivitas yang dilakukan lebih berpusat pada siswa.	Caranya guru sebagai fasilitator dan motivator agar anak belajar dan menemukan
TAS	Memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih produk/karya yang akan dibuat oleh siswa dalam proses pembelajaran.	Bagaimana Guru Penggerak memberi kesempatan pada murid untuk berkreasi?

Dalam hal mewujudkan kepemimpinan murid, Guru Penggerak di SD Negeri Plumpang III menyajikan pembelajaran menyesuaikan kemampuan dan gaya belajar murid serta memberikan tenggat waktu sesuai kesanggupan dan kemampuan murid untuk mengekspresikan

keaktivitas. Hal ini hampir sama dengan peran yang dijalankan Guru Penggerak di SD Negeri Penidon I dimana dalam proses pembelajaran menerapkan proses diferensiasi sehingga menimbulkan rasa senang murid karena belajar sesuai kemampuan masing-masing. Juga dalam memberikan tugas tertentu untuk membangkitkan kreativitas dengan keinginan atau bakat murid. Maksud dari kepemimpinan disini adalah, murid mampu memimpin diri mereka, mengkondisikan diri mereka untuk belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dari deskripsi tersebut, bisa disimpulkan bahwa guru penggerak mampu menjalankan peran dalam mewujudkan kepemimpinan murid, sehingga mutu pendidikan di kedua lembaga tersebut secara langsung atau tidak, akan mengalami peningkatan.

5. Menggerakkan Komunitas

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
KS	selain menjadi Anggota PGRI, juga menjadi pemandu mapel pada kepengurusan KKG Gugus Dewi Sartika di Kecamatan Plumpang.	Sangat aktif baik dalam kegiatan PGRI maupun kegiatan KKG melalui kegiatan kolektif dalam upaya meningkatkan kompetensi
KS	selain bertugas sebagai guru yang membimbing murid, guru penggerak tersebut juga menyisihkan waktu setelah pembelajaran untuk membahas perkembangan KKG untuk kemajuan rekan-rekan sejawat.	Guru penggerak tersebut juga menyisihkan waktu setelah pembelajaran untuk membahas perkembangan organisasi/ komunitas profesi.

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
Guru	Ya, sangat aktif dalam keterlibatan di KKG dan PGRI	Benar, Sangat aktif dalam kegiatan KKG dan PGRI baik tingkat ranting maupun tingkat cabang
Guru	Ya, Benar. Guru Penggerak meluangkan waktu secukupnya untuk PGRI dan KKG Gugus	Ya, benar guru penggerak bersedia meluangkan waktu untuk perkembangan komunitas. Hal ini biasanya dilakukan setelah anak-anak pulang
TAS	Sangat aktif. Menurut saya, beliau salah satu guru yang gemar berorganisasi dan selalu ikut andil dalam kegiatan maupun kepengurusan organisasi. Tidak segan dalam menyampaikan kritik, saran atau masukan untuk kebaikan organisasi dan anggota.	Ya, aktif dalam kegiatan komunitas, baik KKG PGRI maupun komunitas guru penggerak yang baru saja terbentuk di tingkatan kabupaten.
TAS	Ya, Guru Penggerak meluangkan waktu untuk organisasi.	Ya, Guru Penggerak meluangkan waktu untuk berdialog dengan rekan sejawat maupun pihak terkait guna kemajuan organisasi.

Dari informasi yang diperoleh melalui beberapa informan di atas, menggambarkan bahwa guru penggerak di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban adalah guru-guru yang aktif dalam berorganisasi baik dalam wadah KKG maupun PGRI atau komunitas lain seperti Ikatan Guru Penggerak Kabupaten Tuban. Hal ini menunjukkan

bahwa guru penggerak tersebut menjalankan perannya sesuai dengan ketentuan dalam pendidikan guru penggerak. Dengan menjalankan perannya dengan baik, maka hal ini tentu meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD negeri Penidon I.

- B. Nilai Guru Penggerak di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban;
1. Inovatif

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
KS	Guru Penggerak selalu berusaha menerapkan cara baru dalam pembelajaran sehingga peserta didik merasa termotivasi.	Guru Penggerak selalu berusaha menerapkan cara baru dalam mengajar.
KS	Selain dengan buku sumber yang sudah disediakan sekolah, dalam pembelajaran guru penggerak juga banyak menggunakan sumber belajar. seperti Internet, buku bacaan di perpustakaan atau sumber belajar yang lain	pembelajaran guru penggerak juga banyak menggunakan sumber belajar. seperti Internet, buku bacaan atau sumber belajar yang lain
Guru	Iya. Benar. Guru penggerak sering menggunakan cara atau metode pembelajaran yang baru	Iya. Berusaha mencari cara atau inovasi baru dalam pembelajaran
Guru	Benar. Guru penggerak sering menggunakan berbagai sumber untuk belajar bersama murid maupun saat memberikan tugas kepada murid.	Benar, beliau memiliki banyak sumber referensi.
TAS	Iya. Ada banyak ilmu baru dalam program Pendidikan Guru Penggerak yang beliau dapatkan dan terapkan dalam pembelajaran.	Iya. Benar. Guru penggerak sering menyajikan cara baru dalam proses pembelajaran.

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
TAS	Iya. Beliau salah satu guru yang memiliki banyak sumber referensi.	Benar. Guru penggerak memiliki banyak sumber seperti: Buku cetak, materi dari internet maupun kompulan materi dari buku selain bukum pokok dari kemdikbud.

Informasi yang tersaji dalam tabel diatas menggambarkan bahwa guru penggerak adalah guru yang inovatif, sehingga sering menyuguhkan hal yang baru dalam pembelajaran. Lain dari pada itu, ia juga menggunakan banyak sumber referensi dalam proses pembelajaran. Dengan inovasi dan banyak sumber referensi yang digunakan oleh guru penggerak tersebut, maka hal ini tentu saja akan meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan meningkatnya mutu pembelajaran, tentu saja akan menyebabkan mutu pendidikan di suatu lembaga akan juga meningkat.

2. Kolaboratif

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
KS	Guru penggerak aktif dan terampil dalam bekerja secara kelompok/tim atau tugas yang menuntut kerjasama dengan orang lain.	Melalui kegiatan-kegiatan aksi nyata di sekolah.
KS	Benar. Guru Penggerak bersifat fleksibel dalam menghadapi berbagai situasi terutama keadaan yang membutuhkan	Guru Penggerak bersifat fleksibel dalam menghadapi berbagai situasi.

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
	komunikasi yang intens.	
Guru	Dengan cara berkolaborasi cukup bervariasi, kadang dengan diskusi bersama beberapa orang, kadang suatu ketika dengan workshop bersama atau kegiatan IHT.	Dengan berdiskusi dan berbagi bersama rekan sejawat, atau dengan pihak terkait
Guru	Ya, benar. Beliau cukup fleksibel dalam mensikapi sesuatu hal.	Iya. Cukup fleksibel dan cermat dalam menghadapi berbagai situasi
TAS	Dengan mempraktikan secara langsung kepada rekan sejawat	Sangat mudah digunakan dan sangat membantu dalam kerjasama membuat keterampilan
TAS	Iya. Dalam menghadapi berbagai situasi beliau tergolong tenang namun pasti	Ya, benar. Sangat fleksibel

Dengan adanya kolaborasi dan fleksibilitas menurut informan seperti yang tercantum pada tabel di atas, menggambarkan bahwa kemampuan guru penggerak dalam bekerja sama dengan pihak lain atau kerjasama tim berada pada tingkat yang cukup matang. Dengan model kematangan bertindak serta dalam rangka bekerja sama dengan orang lain, tentu ia akan mudah membawakan sebuah tujuan. Termasuk tujuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Hal ini tentunya memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban.

3. Reflektif

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
KS	Guru penggerak menanggapi kritik dengan lapang dada, serta mudah menerima masukan dari orang lain/rekan sejawat.	Terbuka dan menerima kritik yang diberikan oleh teman sejawat.
KS	Guru Penggerak melakukan evaluasi dengan mengacu pada rencana dan tujuan yang telah ditentukan di awal.	Meminta bantuan teman sejawat untuk melakukan evaluasi.
Guru	Sangat terbuka dalam menerima kritik & saran dari berbagai pihak	ditanggapi dengan sangat baik dan menerima dengan lapang dada
Guru	Dengan cara di evaluasi mana yang sudah baik dan perlu ada perbaikan akan di adakan evaluasi.	Dengan koreksi diri melalui umpan balik dari teman atau kepala sekolah.
TAS	Sangat terbuka dan selalu diterima dengan baik	Terbuka terhadap masukan dan kritik
TAS	Berdiskusi dengan rekan sejawat atau kepala sekolah.	Selalu melakukan evaluasi terhadap pekerjaan.

Dari hasil wawancara di atas, guru penggerak di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I terbuka dan berlapang dada serta menerima kritik dari berbagai pihak. Mereka juga selalu melakukan evaluasi terhadap suatu pekerjaan atau tugas yang diemban. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa guru penggerak pada dua lembaga tersebut bisa menjalankan nilai guru penggerak pada nilai reflektif. Dengan adanya sifat reflektif ini tentunya ada pembenahan atau evaluasi dari sesuatu pekerjaan yang telah dilakukan. Dengan adanya

evaluasi, tentunya ada perbaikan pada sisi yang kurang. Dari nilai reflektif yang dijalankan tersebut, tentunya membawa perubahan positif bagi peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban.

4. Berpihak Pada Murid

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
KS	Guru Penggerak selalu mengutamakan kepentingan murid, utamanya dalam hal pembelajaran.	Selalu mengutamakan siswa dan menjadi fasilitator bagi siswa.
KS	Guru Penggerak selalu mengaitkan suasana pembelajaran dengan keadaan nyata yang dihadapi siswa.	Melalui pembelajaran di luar kelas, menonton youtube, maupun menonton video pembelajaran melalui telepon selular.
Guru	Sangat baik, lebih mengutamakan kepentingan murid di atas kepentingan yang lain	Mengutamakan pembelajaran yang mendukung kebutuhan belajar bagi murid.
Guru	Selalu memberikan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, positif & berkualitas.	Berusaha selalu membuat kelas aktif dengan berbagai metode belajar
TAS	Segala sesuatu yang tidak memberstkan siswa dan selalu mengutamakan yang terbaik untuk siswa	Menyediakan waktu untuk kepentingan murid dalam meningkatkan kemampuan mempelajari materi pembelajaran.
TAS	Dengan mengenal karakter siswa satu dg yang lain serta menyediakan berbagai macam media dan sumber belajar	Berusaha membuat murid senang dalam belajar dengan menyajikan bermacam metode pembelajaran.

Selanjutnya, pada nilai berpihak pada murid diperoleh informasi bahwa guru penggerak pada kedua lembaga tersebut, selalu mengutamakan kepentingan murid. Kepentingan disini adalah kepentingan yang mengarah pada pembelajaran dan peningkatan kompetensi murid semata, bukan berpihak pada kepentingan yang lain. Selain itu, dalam pembelajaran guru penggerak di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I tersebut selalu berusaha membuat murid senang dengan menyajikan bermacam metode pembelajaran. Dari sini bisa disimpulkan bahwa guru penggerak tersebut bisa menjalankan nilai berpihak pada murid. Dengan berorientasi pada kepentingan murid, utamanya dalam hal pembelajaran. Tentu hal ini berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I baik dari sisi pembelajaran atau dari sisi personal tenaga pendidik.

5. Mandiri

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
KS	Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, guru penggerak tidak menunggu instrksi. Kecuali tugas yang memang bersifat insidensial yang merupakan perintah dan wewenang atasan.	Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, guru penggerak tidak menunggu instruksi dari atasan.
KS	Dalam melaksanakan tugas, Guru Penggerak tidak bergantung pada rekan/orang lain. Sebaliknya, menjadi	Dalam melaksanakan tugas, Guru Penggerak tidak bergantung pada rekan/orang lain.

Informan	di SD Negeri Plumpang III	di SD Negeri Penidon I
	motor dalam menyelesaikan tugas yang ada.	
Guru	Ya, menjalankan tugas sesuai tupoksinya dengan baik tanpa harus menunggu diperintah atasan	Iya, benar. Dalam menjalankan tugas, guru penggerak tidak menunggu instruksi terlebih dahulu, namun dengan inisiatif sendiri
Guru	Tidak. Guru penggerak tidak bergantung pada orang lain dalam menjalankan tugasnya	Dalam menjalankan tugasnya guru penggerak tidak bergantung pada rekan sejawat atau bahkan orang lain, namun selalu bekerjasama.
TAS	Untuk melakukan tugas sehari-hari, Guru Penggerak tidak menunggu perintah dari atasan	Iya benar. Guru penggerak melakukan tugas tanpa harus menunggu perintah atasan
TAS	Tidak bergantung pada orang lain, bahkan sangat baik dalam bekerjasama.	Guru Penggerak tidak memiliki sifat ketergantungan pada rekan sejawat maupun orang lain dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Pada tabel di atas, diperoleh informasi bahwa guru penggerak di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I tidak menunggu perintah dalam menjalankan tugas dalam kegiatan sehari-hari kaitanya dengan kewajiban sebagai tenaga pendidik maupun dengan hal lain yang masih berkaitan dengan tugasnya. Artinya bahwa guru penggerak di kedua lembaga tersebut memiliki inisiatif yang tinggi dalam mengemban amanah untuk mencerdaskan murid. Selain itu juga bahwa guru pendidik tersebut tidak tergantung pada orang lain. Dalam arti tergantung ini bahwa aktivitas yang dijalankan tersebut tidak didasarkan atas pengaruh, perintah, intimidasi,

atau keterpaksaan semata, karena ada orang lain. Namun lebih pada rasa tanggungjawab dalam menjalankan tugas. Dengan kata lain, berarti bahwa guru penggerak di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I tersebut bersifat mandiri. Dengan kemandirian yang ada ini, tentunya akan memberikan suasana yang bisa menjadikan budaya positif di kedua lembaga tersebut untuk bisa menjalankan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Jika masing-masing sudah menjalankan tupoksi tanpa menunggu perintah, tanpa adanya ketergantungan negatif dari orang lain, maka hal ini akan memberikan dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban

C. Peran dan Nilai Guru Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban.

Pada uraian di atas telah disajikan tentang peran dan nilai guru penggerak di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I. Selanjutnya, dideskripsikan tentang bagaimana peran dan nilai tersebut meningkatkan mutu pendidikan di kedua lembaga tersebut. Berikut ini data yang diperoleh melalui lembar observasi:

1. Mampu Menjadi Pemimpin Pembelajaran :

Indikator	SD Negeri Plumpang III		SD Negeri Penidon I		Keterangan
	Terlihat	Tidak	Terlihat	Tidak	
Membawa pembelajaran ke arah positif	√		√		
Mampu membimbing murid,	√		√		

Pada tabel tersebut terlihat informasi bahwa dalam pembelajaran, guru penggerak di SD negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I membawa pembelajaran kearah positif, dan mampu membimbing murid. Dengan adanya dua indikator tersebut membawa suasana belajar yang positif sehingga membawa iklim yang positif bagi peningkatan kualitas pendidikan dari sisi pembelajaran. Intinya, semakin mampu menjadi pemimpin bagi pembelajaran, maka ia akan mampu membimbing murid. Dengan bimbingan kearah positif, maka mutu pendidikan juga meningkat.

2. Menjadi Pembimbing bagi guru lain

Indikator	SD Negeri Plumpang III		SD Negeri Penidon I		Keterangan
	Terlihat	Tidak	Terlihat	Tidak	
Peduli terhadap sesama guru lain	√		√		
Membantu sesama guru dalam mengembangkan diri	√		√		

Dengan kepedulian terhadap guru lain dengan membantu dalam mengembangkan diri rekan sejawat tersebut, maka muncullah timbal balik antara guru penggerak dengan yang lain. Semakin berperan dalam membantu sesama guru untuk mengembangkan diri, maka kompetensi individu para guru dan tenaga kependidikan di kedua lembaga tersebut sehingga mengalami peningkatan. Dengan peningkatan kompetensi tersebut, maka pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I tersebut mengalami

peningkatan mutu. Sehingga peran sebagai pembimbing bagi guru lain ini merupakan salah satu faktor dalam peningkatan mutu pendidikan di suatu lembaga.

3. Mendorong Kolaborasi

Indikator	SD Negeri Plumpang III		SD Negeri Penidon I		Keterangan
	Terlihat	Tidak	Terlihat	Tidak	
Suka memfasilitasi rekan untuk mencari solusi permasalahan	√		√		
Mudah mengkomunikasikan ide kepada rekan	√		√		

Pada peran mendorong kolaborasi tersebut, guru penggerak suka memfasilitasi rekan sejawat untuk mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Guru penggerak tersebut juga mudah mengkomunikasikan ide dari diri sendiri kepada rekan, maupun ide rekan kepada rekan lainnya dalam rangka berkolaborasi. Dengan mudahnya penyampaian ide kepada orang lain akan mempermudah kolaborasi. Dengan berkolaborasi, maka permasalahan yang menghambat perkembangan kompetensi cepat diselesaikan atau paling tidak dapat diminimalisir. Dengan peran mendorong kolaborasi bagi rekan sejawat dan warga sekolah, ini memberikan dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I.

4. Mewujudkan Kepemimpinan Murid

Indikator	SD Negeri Plumpang III		SD Negeri Penidon I		Keterangan
	Terlihat	Tidak	Terlihat	Tidak	
Menyajikan pembelajaran yang berpihak pada murid	√		√		
Memberi kesempatan pada murid untuk berkreasi sesuai minat	√		√		

Peran selanjutnya dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dalam mewujudkan kepemimpinan murid. Kepemimpinan ini adalah dalam hal memimpin diri sendiri untuk mengarah pada hal-hal positif, kaitannya dengan pembelajaran yang berpihak pada murid melalui pembelajaran yang berorientasi pada kepentingan murid serta memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada murid untuk berkreasi sesuai bakat dan minat berdasarkan kemampuan individu yang mereka miliki sehingga murid akan belajar dengan maksimal. Dengan memaksimalkan pembelajaran, maka mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I tersebut juga akan meningkat. Ini merupakan bukti bahwa peran guru penggerak mewujudkan kepemimpinan murid ini juga merupakan salah satu hal yang bisa meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, peran ini perlu dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh guru penggerak. Semakin murid mendapatkan kesempatan untuk mengekspresikan bakat yang dimiliki, dengan pembinaan yang tepat maka murid

menjadi meningkat kompetensinya.

5. Menggerakkan Komunitas

Indikator	SD Negeri Plumpang III		SD Negeri Penidon I		Keterangan
	Terlihat	Tidak	Terlihat	Tidak	
Aktif dalam kegiatan komunitas (KKG, PGRI/sejenis)	√		√		
Meluangkan waktu dan tenaga untuk kemajuan komunitas	√		√		

Jika diibaratkan sebagai sebuah ekosistem, sekolah adalah sebuah bentuk interaksi antara faktor biotik (unsur yang hidup) dan abiotik (unsur yang tidak hidup). Maka keberlangsungan sekolah, dipengaruhi oleh aktivitas pelaku (warga sekolah) yang ada. Adanya kegiatan dalam wadah komunitas KKG atau PGRI dan sejenisnya tentunya memberikan dampak positif bagi individu yang ada di dalamnya, pun komunitas itu sendiri. Sehingga, dari dampak positif itu dapat meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan yang ada. Dengan begitu, berdampak pada peningkatan kualitas mutu pendidikan di lembaga yang tergabung dalam komunitas KKG atau PGRI tersebut.

6. Inovatif

Indikator	SD Negeri Plumpang III		SD Negeri Penidon I		Keterangan
	Terlihat	Tidak	Terlihat	Tidak	
Menemukan cara baru untuk diterapkan,	√		√		

Indikator	SD Negeri Plumpang III		SD Negeri Penidon I		Keterangan
	Terlihat	Tidak	Terlihat	Tidak	
Menggunakan berbagai sumber belajar,	√		√		

Pada lembar observasi tersebut terlihat bahwa guru penggerak menemukan cara baru untuk diterapkan dalam pembelajaran serta menggunakan berbagai sumber belajar seperti media benda konkret realia, sumber belajar dari buku bacaan non mata pelajaran, referensi dari internet, maupun sumber bacaan yang disediakan di perpustakaan sekolah. Pojok baca juga terlihat di sudut kelas sehingga inovasi ini membuat pembelajaran menjadi menarik minat siswa untuk terus membelajarkan diri. Dari sinilah mutu pembelajaran di SD negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I ini mengalami peningkatan.

7. Kolaboratif

Indikator	SD Negeri Plumpang III		SD Negeri Penidon I		Keterangan
	Terlihat	Tidak	Terlihat	Tidak	
Mendemonstrasikan kemampuan untuk bekerjasama	√		√		
Bersifat fleksibel dalam menghadapi berbagai kondisi	√		√		

Menerapkan kemampuan dalam sebuah bidang pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Ini membutuhkan keterampilan dan pembiasaan yang secara berkesinambungan sehingga tercipta keterampilan dalam

mengimplementasikan konsep yang dipahami ke dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Hal ini lah yang meningkatkan kerjasama diantara warga sekolah, khususnya sesama pendidik dan tenaga kependidikan. Seiring dengan meningkatnya kerjasama tersebut. Dalam mencapai tujuan lebih mudah dicapai sehingga meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupten Tuban.

Selain itu, menghadapi situasi yang secara cepat mengalami perubahan, dibutuhkan penyesuaian diri yang cukup matang. Banyak orang yang mudah merasa terpinggirkan karena keadaan yang tidak mereka inginkan. Untuk pulih lagi pada keadaan yang seimbang (daya lenting) membutuhkan waktu yang relatif lama serta perjuangan yang cukup berat. Dengan fleksibilitas yang tinggi dalam bersikap tatkala situasi berubah, merupakan modal yang sangat penting bagi pendidik untuk bisa berkolaborasi dengan orang lain guna mencapai tujuan. Guru penggerak di kedua lembaga tersebut telah mampu bersikap fleksibel menghadapi situasi yang cepat berubah tersebut. Hal inilah yang menjadi salah satu pemicu meningkatnya mutu pendidikan di lembaga tersebut.

8. Reflektif

Indikator	SD Negeri Plumpang III		SD Negeri Penidon I		Keterangan
	Terlihat	Tidak	Terlihat	Tidak	
Menerima kritik orang lain dengan terbuka	√		√		

Indikator	SD Negeri Plumpang III		SD Negeri Penidon I		Keterangan
	Terlihat	Tidak	Terlihat	Tidak	
Melakukan evaluasi hasil pekerjaan	√		√		

Tidak jarang orang bersikap antagonis dengan adanya kritikan yang diarahkan kepadanya sehingga tidak ada kontrol atau evaluasi dari pihak luar. Tentu ini akan menghambat perbaikan dalam diri seseorang. Dalam menerima kritik dari orang lain, guru penggerak tersebut bersikap terbuka. Dengan keterbukaan tersebut, maka orang lain tidak merasa enggan dalam memberi masukan. Dari masukan tersebut guru penggerak bisa memperbaiki kekurangan sehingga ada peningkatan baik dari sisi kinerja maupun dari sisi kompetensi. Hal inilah yang kemudian meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I tersebut.

Untuk memastikan suatu pekerjaan agar tetap terjamin kualitasnya, maka dilakukan evaluasi baik secara berkala atau sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini kedua guru penggerak tersebut telah melakukan evaluasi atas tugas yang dilakukan, baik menyangkut pembelajaran maupun terkait tugas lain yang berkaitan dengan tupoksi mereka sebagai insan pendidik. Evaluasi atas tugas yang dilakukan tersebut merupakan sebuah refleksi yang bersifat internal. Hal ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I.

9. Berpihak Pada Murid

Indikator	SD Negeri Plumpang III		SD Negeri Penidon I		Keterangan
	Terlihat	Tidak	Terlihat	Tidak	
Mengutamakan kepentingan murid	√		√		
Menyediakan suasana belajar yang positif	√		√		

Murid merupakan prioritas utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Pada hakekatnya, apapun metode, strategi, model, dan pendekatan dalam sebuah pembelajaran merupakan cara untuk melayani peserta didik dalam belajar. Mengutamakan kepentingan murid dalam sebuah pembelajaran di sekolah merupakan sebuah keniscayaan. Dengan mengutamakan kepentingan murid dalam pembelajaran, maka murid semakin bersemangat untuk belajar. Hal inilah yang telah dilakukan guru penggerak di kedua lembaga tersebut sehingga memberikan dampak pada peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban tersebut.

Salah satu diantara mengutamakan kepentingan murid adalah dengan menghadirkan suasana belajar yang positif. Artinya segala aktivitas yang dilakukan adalah hal-hal yang selalu mengarah pada hal positif. Sehingga dari hal positif tersebut, terbangun hubungan timbal balik yang positif pula antara sesama peserta didik, maupun peserta didik dengan tenaga pendidik. Disinilah menghasilkan kualitas

pembelajaran yang bermutu. Dengan meningkatnya mutu pembelajaran, maka membawa peningkatan mutu pendidikan di kedua lembaga tersebut.

10. Mandiri

Indikator	SD Negeri Plumpang III		SD Negeri Penidon I		Keterangan
	Terlihat	Tidak	Terlihat	Tidak	
Melakukan tugas tanpa harus menunggu instruksi	√		√		
Tidak tergantung pada orang lain	√		√		

Melaksanakan tugas tanpa menunggu instruksi memerlukan ide atau prakarsa dari dalam diri seseorang. Pada zaman ini pun, tidak jarang orang enggan melakukan tugasnya jika tidak diawasi baik oleh teman sejawat atau oleh seseorang yang posisinya berada lebih tinggi. Dengan melakukan tugas tanpa harus ada instruksi, membuktikan bahwa orang tersebut memiliki ketulusan dalam mengemban tugas. Nilai inilah yang juga diterapkan oleh guru penggerak di dua lembaga tersebut. Sehingga pekerjaan yang dilakukannya membuahkan hasil yang berkualitas. Dengan meningkatnya kualitas pekerjaan tersebut, maka kualitas pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I juga mengalami peningkatan.

Prakarsa perubahan yang ada pada diri guru penggerak tersebut juga memposisikan mereka pada keadaan yang tidak bergantung pada orang lain. Dalam menerapkan gagasan mereka tidak harus menunggu

orang lain untuk melakukannya, namun jika mereka berkomunikasi dengan orang lain terkait suatu pekerjaan, itu adalah sebatas pada koordinasi kerja agar tidak terjadi perbedaan pemahaman. Namun, guru penggerak tersebut memang sudah menerapkan nilai mandiri pada diri mereka. Dengan adanya kemandirian tersebut, roda institusi (sekolah) berjalan tanpa adanya paksaan. Nilai inilah yang kemudian mengilhami guru dan tenaga pendidik lainnya untuk senantiasa memiliki sikap mandiri yang kemudian bisa meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban.

Selanjutnya berikut ini disajikan data hasil wawancara tentang mutu pendidikan yang ada di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban dengan berpatokan pada 8 Standar Nasional Pendidikan. Informan yang diwawancarai adalah kepala sekolah serta guru dan tenaga kependidikan (GTK).

1. Standar Kompetensi Lulusan

a. Bagaimana sikap lulusan dalam berbicara dan berperilaku?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Lulusan memiliki sikap saling menolong/berempati, Saling menghormati, menjaga keragaman"	"Lulusan memiliki sikap saling menolong/berempati, Saling menghormati, menghormati perbedaan, tanggungjawab"
Guru	"Lulusan memiliki sikap saling menolong/berempati, Saling menghormati, Toleransi, jujur"	"Lulusan memiliki sikap saling menolong/berempati, Saling menghormati, membudayakan ketertiban"
Guru	"Lulusan memiliki	"Lulusan memiliki

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
	sikap saling menolong/berempati, Saling mengormati, membudayakan ketertiban, jujur"	sikap saling menolong/berempati, Saling mengormati, menghormati perbedaan"
TAS	"Lulusan memiliki sikap saling menolong/berempati, Saling mengormati, menghormati perbedaan, jujur"	"Lulusan memiliki sikap saling menolong/berempati, Saling mengormati"

Dari hasil wawancara tersebut, bisa disimpulkan bahwa mutu lulusan SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I tergolong bagus dengan adanya indikator memiliki sikap yang toleransi, jujur, berempati, suka menolong. Ini menunjukkan bahwa lulusan dari kedua lembaga tersebut memiliki sikap yang berkarakter, berakhlak mulia terhadap orang-orang di sekitarnya.

b. Bagaimana pengetahuan yang dimiliki lulusan?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"pengetahuan dasar berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar"	"Lulusan memiliki pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar"
Guru	"pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan	"Lulusan memiliki pengetahuan dasar berkenaan dengan

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
	yang berke-naan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar"	ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar"
Guru	"pengetahuan dasar berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar"	"Lulusan memiliki pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang berke-naan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar"
TAS	Lulusan memiliki pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang berke-naan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar"	"Lulusan memiliki pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang berke-naan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri

Dari tabel tersebut memuat informasi tentang kompetensi lulusan pada ranah pengetahuan. Ada pun pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang berke-naan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam

sekitar. Pengetahuan tersebut merupakan modal bagi lulusan untuk menghadapi kehidupan sehari-hari. Baik menyangkut pekerjaan atau interaksi sosial dengan sesama orang. Ini merupakan salah satu indikator bahwa mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I selain mengutamakan sikap lulusan juga menitikberatkan pada pengetahuan sebagai modal dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Berapakah prosentase lulusan dalam 3 tahun terakhir diterima di jenjang yang lebih tinggi sesuai tujuan?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Lulusan diterima di sekolah tujuan dalam 3 tahun terakhir berkisar 95%"	"Lulusan di terima di SMP pada 3 tahun terakhir mencapai 92%, selebihnya di Tsanawiyah serta di Pondok pesantren"
Guru	"Lulusan diterima di sekolah tujuan dalam 3 tahun terakhir berkisar 95%"	"Lulusan di terima di SMP pada 3 tahun terakhir mencapai 92%, selebihnya di Tsanawiyah serta di Pondok pesantren"
Guru	"Lulusan diterima di sekolah tujuan dalam 3 tahun terakhir berkisar 95%"	"Lulusan di terima di SMP pada 3 tahun terakhir mencapai 92%, selebihnya di Tsanawiyah serta di Pondok pesantren"
TAS	"Lulusan diterima di sekolah tujuan dalam 3 tahun terakhir berkisar 95%"	"Lulusan di terima di SMP pada 3 tahun terakhir mencapai 92%, selebihnya di Tsanawiyah serta di Pondok pesantren"

Dari data tersebut, bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa dalam kurun waktu tiga tahun terakhir lulusan diterima di jenjang sekolah

yang lebih tinggi sesuai pilihan mereka pada kisaran 90%. Ada pun selebihnya memang bertujuan melanjutkan pendidikan berbasis keagamaan dan pengetahuan umum di pondok pesantren yang menyediakan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah atau sejenis. Ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I tergolong bagus.

2. Standar Isi

- a. Bagaimana perangkat pembelajaran disusun sesuai rumusan kompetensi lulusan?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Perangkat pembelajaran disusun memuat karakteristik kompetensi sikap yang meliputi Prota Promes, Silabus, RPP, lembar tugas, lembar penilaian"	"Perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, sila-bus, RPP, buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri, handout, alat evaluasi dan buku nilai"
Guru	"Perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, sila-bus, RPP, buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri, handout, alat evaluasi dan buku nilai"	"Perangkat pembelajaran memuat karakteristik kompetensi pengetahuan yang meliputi Prota Promes, Silabus, RPP, lembar tugas, lembar penilaian"
Guru	"Perangkat pembelajaran memuat	"Perangkat pembelajaran

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
	karakteristik kompetensi pengetahuan yang meliputi Prota Promes, Silabus, RPP, lembar tugas, lembar penilaian"	meliputi program tahunan, program semester, sila-bus, RPP, buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri, handout, alat evaluasi dan buku nilai"
TAS	"Perangkat pembelajaran disusun memuat karakteristik kompetensi sikap yang meliputi Prota Promes, Silabus, RPP, lembar tugas, lembar penilaian"	"Perangkat pembelajaran memuat karakteristik kompetensi pengetahuan yang meliputi Prota Promes, Silabus, RPP, lembar tugas, lembar penilaian"

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa rencana pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di lembaga tersebut disusun sesuai dengan kompetensi lulusan. Ini berarti bahwa sejak tahap perencanaan kompetensi lulusan sudah menjadi suatu target yang akan menjadi ditangani dengan sungguh-sungguh. Ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan sudah direncanakan sejak awal, sebelum pembelajaran sehingga mutu pendidikan semakin meningkat.

- b. Apakah Perangkat pembelajaran memuat karakteristik kompetensi sikap?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Benar. Perangkat pembelajaran yang disusun dengan	"Perencanaan pembelajaran mengacu pada

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
	mengacu silabus yang ada."	silabus yang telah dikembangkan"
Guru	"Iya, tentu saja. Perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dikembangkan"	"Perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dikembangkan"
Guru	"Perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dikembangkan"	"Perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dikembangkan"
TAS	"Iya, tentu saja. Perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dikembangkan"	"Perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dikembangkan"

Silabus rancangan pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau suatu tema. Silabus ini kemudian dijadikan acuan dalam penyusunan rencana pembelajaran sehingga ada korelasi antara rencana pembelajaran dengan silabus, dan dengan program sebelum silabus misalnya , program semester, program tahunan, maupun mengacu pada kalender akademik lembaga. Silabus merupakan turunan dari peraturan di atasnya yang merupakan cakupan kompetensi yang akan dicapai. Sehingga kompetensi yang akan dicapai bisa dicapai dengan maksimal.

- c. Bagaimana sekolah menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Sekolah mengatur beban belajar	"Bentuk pendalaman materi yang diatur

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
	berdasarkan bentuk pendalaman materi"	berupa kegiatan pengarah materi, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur."
Guru	"Bentuk pendalaman materi yang diatur berupa kegiatan pengarah materi, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur."	"Sekolah mengatur beban belajar berdasarkan bentuk pendalaman materi"
Guru	"Terdapat kegiatan penugasan terstruktur berupa pendalaman materi pem-belajaran oleh siswa yang dirancang oleh pendidik dan waktu penyelesaian ditentukan oleh pendidik."	"Terdapat kegiatan mandiri tidak terstruktur berupa pendalaman materi pem-belajaran oleh siswa yang dirancang oleh pendidik dan waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh siswa."
TAS	"Terdapat kegiatan mandiri tidak terstruktur berupa pendalaman materi pem-belajaran oleh siswa yang dirancang oleh pendidik dan waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh siswa."	"Sekolah mengatur beban belajar berdasarkan bentuk pendalaman materi"

Pada tabel di atas pembelajaran pada kegiatan mandiri tidak terstruktur berupa pendalaman materi pem-belajaran oleh siswa yang dirancang oleh pendidik dan waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh siswa. Sehingga siswa bisa mengukur kemampuan masing-masing kapan akan menyelesaikan sebuah materi yang menjadi target dalam pembelajaran. Dari sinilah siswa merasa tidak

terbebani. Namun pada kegiatan tatap muka ada batas waktu bagi peserta didik untuk memenuhi capaian pembelajaran. Hal ini dalam rangka mengontrol peningkatan mutu pembelajaran.

3. Standar Proses

- a. Apakah perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dikembangkan?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Benar. Perangkat pembelajaran yang disusun dengan mengacu silabus yang ada."	"Perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dikembangkan"
Guru	"Iya, tentu saja. Perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dikembangkan"	"Perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dikembangkan"
Guru	"Perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dikembangkan"	"Perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dikembangkan"
TAS	"Iya, tentu saja. Perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dikembangkan"	"Perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dikembangkan"

Dari hasil wawancara dengan informan tersebut, baik kepala sekolah, guru, maupun tenaga kependidikan di kedua lembaga menyatakan bahwa silabus merupakan sebuah acuan dalam menyusun rencana pembelajaran. Sehingga dari Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar digunakan untuk menyusun silabus, kemudian dijabarkan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sehingga tujuan pembelajaran pun tidak jauh dari kompeten

yang telah ditetapkan oleh kementerian. Ini merupakan salah satu penentu peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I.

b. Apakah perencanaan pembelajaran mengarah pada pencapaian kompetensi?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"benar. Perencanaan pembelajaran memuat: Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan"	"Indikator pencapaian kompetensi mencakup pengetahuan, sikap dan ket-rampilan. Materi dan metode pembelajaran yang menyesuaikan rumusan indikator pencapaian kompetensi"
Guru	"Indikator pencapaian kompetensi mencakup pengetahuan, sikap dan ket-rampilan. Materi dan metode pembelajaran yang menyesuaikan rumusan indikator pencapaian kompetensi"	"benar. Perencanaan pembelajaran memuat: Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan"
Guru	"benar. Perencanaan pembelajaran memuat: Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang	"Indikator pencapaian kompetensi mencakup pengetahuan, sikap dan ket-rampilan. Materi dan metode pembelajaran yang menyesuaikan rumusan indikator

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
	mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan"	pencapaian kompetensi"
TAS	"benar. Perencanaan pembelajaran memuat: Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan"	"Indikator pencapaian kompetensi mencakup pengetahuan, sikap dan ket-rampilan. Materi dan metode pembelajaran yang menyesuaikan rumusan indikator pencapaian kompetensi"

Pada komponen pencapaian kompetensi pun telah dicantumkan dan dijabarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Jadi RPP disusun oleh guru dengan mengacu pada silabus. Kemudian di RPP tersebut dijabarkan pencapaian kompetensi yang dituju, dirumuskan dengan Bahasa yang bisa diukur (operasional) dengan acuan taksonomi Bloom pada 6 tingkat kata kerja opsional melalui serangkaian dalam proses pembelajaran. Dari sinilah proses pembelajaran bisa diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran bermakna. Sehingga meningkatkan mutu pendidikan di kedua lembaga tersebut.

c. Apakah rombongan belajar dengan jumlah siswa sesuai ketentuan?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"benar. Sesuai ketentuan atau standar rasio yang ditentukan."	"Jumlah guru pada tiap kelas, mengampu siswa sesuai pagu"

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
Guru	"benar. Sesuai ketentuan jumlah siswa pada tiap kelasnya."	"benar. Sesuai ketentuan atau standar rasio yang ditentukan."
Guru	"Rasio sesuai standar"	"benar. Sesuai ketentuan jumlah siswa pada tiap kelasnya."
TAS	"Jumlah guru pada tiap kelas, mengampu siswa seauai pagu"	"Rasio sesuai standar"

Setiap jenjang pendidikan memiliki standar berbeda terkait jumlah peserta didik dalam satu kelas. Adapun jumlah peserta didik pada tingkat sekolah dasar menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, jumlah siswa tiap kelas di SD/MI kisaran 15 sampai 28. SMP/MTs 20 sampai 32 siswa, dan SMA/SMK/MA 25 sampai 36 siswa. Data tersebut kemudian dikonfirmasi dengan data siswa pada masing-masing lembaga, maka secara umum rasio jumlah siswa dengan guru ataupun rombongan belajar masih pada standar yang ditentukan oleh kementerian pendidikan. Ini juga memberikan sumbangsih dalam meningkatkan mutu pendidikan di kedua lembaga tersebut.

4. Standar Penilaian
 - a. Apakah penilaian mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Iya, benar. penilaian Mencakup ranah	"Iya, benar. penilaian Mencakup ranah

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
	sikap, pengetahuan, dan keterampilan."	sikap, pengetahuan, dan keterampilan."
Guru	"Iya, benar. penilaian Mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan."	"Iya, benar. penilaian Mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan."
Guru	"Iya, benar. penilaian Mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan."	"Iya, benar. penilaian Mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan."
TAS	"Iya, benar. penilaian Mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan."	"Iya, benar. penilaian Mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan."

Penilaian yang dilaksanakan oleh para pendidik pun tidak hanya pada ranah pengetahuan saja. Ranah sikap, dan keterampilan pun termasuk dalam penilaian. Ini menandakan bahwa dalam proses pembelajaran sehari-hari sikap (sosial dan spiritual), pengetahuan, dan keterampilan merupakan penilaian yang menjadi perhatian pada setiap kegiatan pembelajaran bahkan di luar proses pembelajaran karena penilaian sikap yang memiliki banyak indikator ini pun mencakup kegiatan peserta didik di luar kegiatan jam pembelajaran. Ini merupakan sebuah kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban.

- b. Bagaimanakah bentuk pelaporan penilaian terhadap ranah yang dinilai, apakah sudah sesuai?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Hasil penilaian pencapaian	"Penilaian aspek sikap dilakukan

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
	pengetahuan dan keterampilan siswa disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi"	dengan mendeskripsikan perilaku siswa. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi."
Guru	"Penilaian aspek keterampilan dilakukan dengan melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi"	"Penilaian aspek keterampilan dilakukan dengan melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi"
Guru	"Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan siswa disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi"	"Penilaian aspek sikap dilakukan dengan mendeskripsikan perilaku siswa. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi."
TAS	"Penilaian aspek keterampilan dilakukan dengan melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi"	"Penilaian aspek sikap dilakukan dengan mendeskripsikan perilaku siswa."

Penilaian yang dilaksanakan pun tidak hanya sebatas angka yang kurang bisa mendeskripsikan kompetensi seseorang. Artinya,

dengan nilai angka dan deskripsi yang merupakan representasi dari kompetensi dasar itu, menandakan bahwa penilaian yang dilakukan para pendidik tersebut lebih bisa memberikan penjelasan tentang sejauhmana penguasaan kompetensi peserta didik setelah melaksanakan serangkaian proses pembelajaran. Sehingga mungkin ada nilai yang sama dalam bentuk angka, namun berbeda penjelasan pada deskripsi karena memang penguasaan kompetensi yang dominan dari peserta didik satu dengan yang lainnya berbeda. Dari sisi inipun penilaian yang dilakukan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban.

c. Bagaimana dalam menindaklanjuti laporan hasil penilaian?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Ditindaklanjuti untuk melakukan perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan."	"Ditindaklanjuti untuk menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria dan/atau kenaikan kelas siswa."
Guru	"Ditindaklanjuti untuk menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria dan/atau kenaikan kelas siswa."	"Ditindaklanjuti untuk melakukan perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan."
Guru	"Ditindaklanjuti untuk memperbaiki proses pembelajaran."	"Ditindaklanjuti untuk memperbaiki proses pembelajaran."
TAS	"Semua guru mengembalikan hasil kerja siswa yang telah dinilai"	"Ditindaklanjuti untuk memperbaiki proses pembelajaran."

Tidak hanya sebatas melakukan penilaian saja. Akan tetapi, lebih

jauh lagi ada kegiatan tindak lanjut atas penilaian yang dilakukan. Jika memang peserta didik masih ada yang mencapai kompetensi di bawah batas kelulusan, sudah barang tentu ada kegiatan perbaikan dalam pembelajaran yang bertujuan mengatasi ketidaktercapaian sebuah kompetensi yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik. Lebih jauh lagi, bagi peserta didik yang telah memenuhi ambang batas kelulusan pun. Diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengayaan atas penguasaan materi. Pengayaan tersebut, melalui kegiatan pembelajaran lanjutan yang dalam pelaksanaannya di luar peserta didik yang mengikuti kegiatan perbaikan. Hal ini tentu sangat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi yang memberikan dampak terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Bagaimana kualifikasi pendidikan guru yang ada di lembaga?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Semuanya sesuai kualifikasi, Ijazah yang dimiliki linear dengan bidang yang diampu"	"Kualifikasi sesuai ketentuan,"
Guru	"Kualifikasi sesuai ketentuan, bahkan ada yang di atas standar (S-2)"	"Semuanya sesuai kualifikasi, Ijazah yang dimiliki linear dengan bidang yang diampu"
Guru	"Ijazah dengan mengajarnya linear"	"kualifikassi pendidikan sesuai yang ditentukan oleh kemdikbud"
TAS	"Sesuai ketentuan kemdikbud"	"Kualifikasi pendidikan sesuai dengan aturan pemerintah"

Pendidikan yang dienyam oleh seseorang tentu memberikan pengaruh pada kemampuan seseorang baik dari sisi pengetahuan, atau pun dari sisi keterampilan. Menilik dari hal tersebut, para pendidik di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban tersebut semuanya telah memenuhi batas minimal. Yakni berpendidikan paling rendah Diploma IV (D-IV) atau Sarjana Strata 1 (S-1). Pada kenyataanya, bahwa terdapat pendidik yang memiliki kualifikasi Ijazah Strata 2 (S-2). Ini berarti secara umum bahwa kualifikasi pendidikan formal tenaga pendidik di kedua lembaga tersebut sudah memenuhi syarat di samping syarat lainnya. Sehingga peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban bisa dipertahankan atau bahkan ditingkatkan.

- b. Bagaimana kualifikasi pendidikan kepala sekolah yang ada saat ini?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Sesuai ketentuan pemerintah"	"Mininal S-1, bahkan sudah S-2 jadi sudah sesuai peraturan"
Guru	"sesuai ketentuan kemdibud"	"Ijazah sudah S-1 dan linear"
Guru	"Sesuai aturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan"	"Ijazah sudah sesuai"
TAS	"sesuai dengan yang dipersyaratkan "	"Ijazah sudah memenuhi aturan pemerintah"

Mengacu pada standar tendik yang tertuang dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018

bahwa calon Kepala Sekolah memenuhi persyaratan apabila memiliki kualifikasi akademik paling rendah sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) dari perguruan tinggi dan program studi yang terakreditasi. Kualifikasi pendidikan Kepala SD Negeri Plumpang III adalah Sarjana Strata 1 (S-1). Sedangkan kualifikasi pendidikan Kepala SD Negeri Penidon I adalah Sarjana Strata 2 (S-2). Dari kedua kepala sekolah tersebut, bisa disimpulkan bahwa kualifikasi pendidikan sudah sesuai ketentuan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018. Terlebih, kedua kepala sekolah tersebut juga memiliki sertifikat kompetensi dengan predikat “BAIK”. Ini berarti memang kedua kepala sekolah tersebut memenuhi kualifikasi baik dari segi kualitas maupun dari segi legalitas pendidikan (ijazah). Hal ini pun berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban tersebut.

c. Bagaimanakah ketersediaan tenaga administrasi?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Tersedia sesuai ketentuan" Ijazah S-1.	"Tersedia dengan ijazah minimal SLTA"
Guru	"Tersedia. Dengan ijazah sesuai ketentuan"	"Ada Tenaga administrasi dengan ijazah SMA"
Guru	"Tersedia tenaga administrasi dengan ijazah yang sesuai"	"Ada Ijazah sesuai aturan minimal"
TAS	"Tersedia, ijazah minimal sesuai ketentuan"	"Sekolah memiliki tenaga administrasi dengan ijazah SMA."

Untuk tenaga administrasi, kualifikasi pendidikan yang

diprasyaratkan adalah berpendidikan serendah-rendahnya SLTA atau sederajat (SMA/SMK/MA/Paket C atau ijazah lain yang dinyatakan sederajat oleh perundang-undangan). Mengacu pada ketentuan tersebut kualifikasi pendidikan tenaga administrasi di SD Negeri Plumpang III adalah Sarjana Strata 1 (S-1) dan SD Negeri Penidon I adalah SMA, maka pendidikan kedua tenaga administrasi tersebut sudah memenuhi kualifikasi yang ditentukan. Dari aspek tersebut menandakan bahwa mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I berada pada standar yang ditentukan.

6. Standar Sarana Prasarana

a. Bagaimana kapasitas daya tampung sekolah/kelas terhadap peserta didik?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Daya tampung kelas terhadap murid cukup memadai"	"Rasio daya tampung sekolah masih ada kuota"
Guru	"Daya tampung masih sangat cukup"	"Rasio rombel sesuai ketentuan"
Guru	"Daya tampung masih leluasa"	"Rasio siswa masih sesuai aturan"
TAS	"Daya tampung masih tersedia"	"masih ada di bawah batas maksimal"

Kapasitas sekolah/ruang kelas merupakan salah satu faktor yang penting dalam menjamin mutu pendidikan. Pada penjelasan sebelumnya telah diuraikan tentang rasio jumlah kelas dengan jumlah siswa. Pada pertanyaan di wawancara ini, sedikit dibahas lagi bahwa di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I masih memiliki daya tampung terhadap masukan (siswa mutasi masuk). Artinya kelas yang saat ini digunakan dalam proses

pembelajaran, masih berada di bawah batas maksimal. Dengan demikian kondisi di masing-masing kelas tersebut masih termasuk ideal, sesuai dengan ketentuan. Dari sisi pelayanan terhadap peserta didik pun masih tergolong bagus. Andai kata, suatu kelas telah melebihi batas maksimal, maka kondisinya akan carut marut, serta pelayanan yang diberikan pun akan berada di bawah standar karena keterbatasan tenaga pendidik di kelas tersebut. Pada aspek ini pun mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I dalam kategori baik.

b. Apakah sekolah Memiliki Ruang Kelas Sesuai Standar?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Semua ruang kelas sesuai stardar"	"Sekolah Memiliki Ruang Kelas Sesuai Standar"
Guru	"Sekolah Memiliki Ruang Kelas Sesuai Standar"	"Ruang kelas yang ada sesuai aturan"
Guru	"Ruang kelas yang dimiliki sudah sesuai aturan"	"Kelas yang ada, sesuai standar"
TAS	"Semua ruang kelas sesuai stardar"	"memiliki kelas sesuai standar"

Mengacu pada 8 standar nasional pendidikan pada peraturan Kementerian pendidikan tercantum bahwa standar ukuran ruang kelas di sekolah dasar atau yang sederajat adalah 8 x 7 meter atau 56 m². Hal ini setara dengan pemenuhan jumlah ruang terbuka untuk setiap siswa adalah 2 m². Maka, jika dalam sebuah kelas terdapat 28 siswa, ruang gerak yang dibutuhkan adalah 56 m². Ruang kelas yang dimiliki oleh SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I masing-masing berukuran 7,5 x 8 m. sehingga

didapatkan ukuran 60 m². Jika dikonfirmasi dengan ketentuan di atas, maka kondisi ruang kelas pada kedua lembaga tersebut sudah memenuhi standar minimal. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa dari segi ruang kelas dalam pembelajaran pun, mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I dalam kategori baik.

c. Apakah sekolah Memiliki Ruang Pimpinan Sesuai Standar?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Ruang pimpinan yang dimiliki adalah 5 x 7 m. maka sudah di atas standar minimal"	"Ruang pimpinan sudah sesuai aturan yang ditetapkan dalam SNP"
Guru	"Ruang pimpinan yang dimiliki sudah sesuai standar"	"Ruang pimpinan sesuai aturan"
Guru	"Ruang pimpinan sesuai ketentuan"	"Ruang Pimpinan memenuhi batasan minimal"
TAS	"Ruang pimpinan sesuai ketentuan minimal"	"Ruang pimpina sudah sesuai dengan aturan"

Seperti halnya luas kelas, luas ruang pimpinan pun terdapat ketentuan yang diamanatkan dalam 8 Standar Pendidikan Nasional. Ada pun menurut standar tersebut, ukuran ruang pimpinan (kepala sekolah) adalah 12 m² dengan lebar minimal 3 m. Artinya semisal ukuran ruang kepala sekolah adalah 3 meter x 4 meter. Maka ruang tersebut sudah memenuhi standar yang ditentukan. Dalam hal ini, ukuran ruang Kepala SD Negeri Plumpang III adalah 5 meter x 7,5 meter. Sedangkan ukuran ruang Kepala SD Negeri Penidon I adalah 4,5 meter x 7,5 meter. Dari data tersebut, bisa disimpulkan bahwa ukuran ruang pimpinan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri

Penidon I sudah memenuhi ketentuan 8 Standar Pendidikan Nasional.

7. Standar Pengelolaan

a. Apakah sekolah memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas sesuai ketentuan?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Visi, misi sekolah dirumuskan dengan jelas dan sesuai ketentuan"	"Proses penyusunan visi misi melibatkan semua warga sekolah dan pihak terkait, jadi sudah sesuai ketentuan"
Guru	"Sekolah memiliki visi, misi memiliki tujuan yang jelas dan sudah disusun sesuai ketentuan"	"Visi misi digunakan untuk mencapai tujuan sesuai dengan ketentuan"
Guru	"Visi misi yang dimiliki sekolah merupakan hasil musyawarah seluruh warga sekolah"	"Visi misi dijabarkan dalam tujuan sekolah dan sudah sesuai dengan ketentuan"
TAS	"Visi misi dihasilkan dari rapat Kepala sekolah, komite, guru, dan warga sekolah"	"Tujuan sekolah digunakan untuk mencapai visi dan misi, sehingga sudah sesuai ketentuan"

Visi sekolah adalah gambaran masa depan yang diharapkan oleh sekolah agar dapat memastikan kelangsungan dan perkembangannya. Visi ini harus didasarkan pada landasan hukum seperti Undang-Undang Pendidikan dan peraturan pemerintah terkait, seperti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, serta Permendiknas No. 19 tahun 2007.

Visi sekolah harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang

relevan dengan jenjang dan jenis sekolah, serta memperhatikan profil sekolah yang bersangkutan. Dengan kata lain, visi sekolah harus tetap mengikuti kebijakan nasional, sambil memenuhi kebutuhan anak dan masyarakat yang dilayani.

Kaitannya dengan ketentuan tersebut, penyusunan visi, misi, dan tujuan dari SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I tersebut baik ditinjau dari sisi ketentuan proses penyusunan yang telah melalui berbagai diskusi dengan warga sekolah dan pemangku kepentingan, serta organisasi perangkat daerah (Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban), maupun dari aspek yuridis, sudah sesuai dengan apa yang digariskan oleh pemerintah, dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- b. Bagaimana kepala sekolah berkepribadian dan bersosialisasi dengan warga sekolah?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Kepala sekolah sangat terbuka dalam bersosialisasi dengan warga sekolah"	"Kepala sekolah sangat senang bersosialisasi dengan warga sekolah."
Guru	"Kepala sekolah memiliki kepribadian yang bijaksana, dewasa dan menjadi teladan bagi warga sekolah"	"Kepala sekolah sangat terbuka dalam bersosialisasi dengan warga sekolah. Juga memiliki kepribadian yang dewasa, bijaksana."
Guru	"Kepala Sekolah memiliki kepribadian yang bisa memberikan inspirasi. Dalam bersosialisasi sangat terbuka baik dengan warga sekolah maupun dengan pihak luar"	"Kepala sekolah merupakan sosok yang berkepribadian dewasa dan menjadi teladan bagi warga sekolah"

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
TAS	"Kepala sekolah sangat terbuka dalam bersosialisasi dengan warga sekolah. Juga memiliki kepribadian yang dewasa, bijaksana."	"Kepala sekolah sangat terbuka dalam bersosialisasi dengan warga sekolah. Juga memiliki kepribadian yang bijaksana."

Mengacu pada Peraturan Kementerian dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018, Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan. Dalam menjalankan tugas pokok sebagai pemimpin, tentu ada nilai-nilai dan kompetensi yang harus dipegang teguh oleh seorang kepala sekolah. Kompetensi dimaksud meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang melekat pada dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

Berkaitan erat dengan kompetensi yang tertuang dalam peraturan di atas, Kepala SD Negeri Plumpang III dan Kepala SD Negeri Penidon I memiliki kepribadian yang bisa dijadikan teladan, contoh, panutan bagi warga sekolah. Pada aspek sosial, seperti yang tertuang pada hasil wawancara di atas, Kepala SD Negeri Plumpang III dan Kepala SD Negeri Penidon I sangat terbuka dalam bersosialisasi dengan warga sekolah. Interaksi sosial yang seperti ini merupakan sesuatu yang setiap harinya berjalan. Baik di lingkungan sekolah, sekitar sekolah, maupun lingkungan tempat tinggal kedua kepala sekolah tersebut. Dari aspek manajerial, dan kewirausahaan kedua kepala sekolah tersebut tergolong mahir

dalam menelurkan gagasan-gagasan dalam rangka pengembangan sekolah. Maka, bisa disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang pada kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. sesuai dengan standar kompetensi yang ditentukan oleh pemerintah.

- c. Bagaimana sekolah mengembangkan rencana kerja sekolah dengan ruang lingkup sesuai ketentuan?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Membuat rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan"	"Rencana kerja sekolah diputuskan dalam rapat dewan pendidik dengan memperhatikan masukan dari komite sekolah dan ditetapkan oleh kepala sekolah"
Guru	"Diputuskan dalam rapat dewan pendidik dengan memperhatikan masukan dari komite sekolah dan ditetapkan oleh kepala sekolah."	"Membuat rencana kerja dan disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah."
Guru	"tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai"	"Rencana kerja disusun bersama dengan guru, tenaga kependidikan, penguru komite dan disosialisasikan dengan warga sekolah dan pihak terkait"
TAS	"Membuat rencana kerja dan disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah."	"rencana kerja dituangkan dalam dokumen tertulis yang mudah dibaca dan dipahami oleh pihak-pihak yang terkait"

Rencana Pengembangan Sekolah adalah panduan penting yang

harus dimiliki oleh sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Hal ini merupakan salah satu fungsi manajemen sekolah yang sangat penting. Rencana tersebut didasarkan pada landasan hukum, seperti Undang-Undang Nomor 25 tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Lebih lanjut, dalam penyusunannya tentu melalui proses yang melibatkan beberapa pihak baik dari kepala sekolah itu sendiri, guru, tenaga kependidikan, pengurus komite, orang tua dan pemangku kepentingan agar aspirasi mereka dalam memajukan sekolah bisa terakomodir.

Dalam hal ini, penyusunan rencana pengembangan sekolah pada SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I, dengan melibatkan beberapa pihak baik bersama dengan guru, tenaga kependidikan, pengurus komite dan disosialisasikan dengan warga sekolah serta pihak terkait maka, berarti sudah memenuhi ketentuan sebagaimana diamanatkan dalam peraturan di atas.

8. Standar Pembiayaan

a. Bagaimana ketentuan biaya bagi siswa tidak mampu?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Menetapkan pendidikan gratis bagi seluruh siswa sesuai peraturan resmi pemerintah/pemerintah daerah."	"Sekolah menggratiskan dalam pendidikan sesuai peraturan pemerintah, baik dari siswa kurang mampu atau tidak."
Guru	"Pendidikan gratis bagi seluruh siswa"	"Sekolah menyerlanggarakan

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
		pendidikan gratis bagi seluruh siswa"
Guru	"Tidak ada biaya (gratis) bagi seluruh siswa"	"Tidak ada biaya SPP bagi siswa karena sekolah menyelenggarakan pendidikan gratis sesuai aturan pemerintah"
TAS	"Sekolah tidak melakukan tarikan (gratis) sesuai ketentuan dari pemerintah"	"Pendidikan gratis bagi seluruh siswa sesuai ketentuan pemerintah."

Berdasarkan data di atas, biaya pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I bagi peserta didik yang tidak mampu atau yang mampu adalah gratis. Adapun dana yang digunakan untuk kegiatan operasional sehari-hari adalah berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Adapun kisaran dana BOS yang diterima lembaga dihitung alokasinya pada tahun 2023 ini bagi tiap siswa pada kisaran RP930.000,00 dikalikan jumlah siswa yang tercatat di Data Pokok Pendidikan yang terekam oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Selain untuk membiayai kegiatan operasional, dana BOS ini juga digunakan untuk membayar honor pegawai Non Aparatus Sipil Negara.

- b. Bagaimana Pengaturan alokasi dana yang berasal dari APBD/APBN/sumber lainnya dilaksanakan?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"menyusun pedoman sumber pemasukan, pengeluaran dan	"menyusun penyusunan dan pencairan anggaran, serta penggalangan

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
	jumlah dana yang dikelola;"	dana di luar dana investasi dan operasional"
Guru	"menyusun penyusunan dan pencairan anggaran, serta penggalangan dana di luar dana investasi dan operasional"	"Menyusun kewenangan dan tanggungjawab kepala sekolah dalam membelanjakan anggaran pendidikan sesuai dengan peruntukannya"
Guru	"menyusun penyusunan dan pencairan anggaran, serta penggalangan dana di luar dana investasi dan operasional"	"Melaporkan pembukuan semua penerimaan dan pengeluaran serta penggunaan anggaran, untuk dilaporkan kepada komite sekolah, serta institusi di atasnya"
TAS	"menyusun pedoman sumber pemasukan, pengeluaran dan jumlah dana yang dikelola;"	"Mencatat dan melaporkan sumber pemasukan, pengeluaran dan jumlah dana yang dikelola"

Adapun sumberdana lainnya semisal dana dari perusahaan (CSR) dalam penggunaannya, didahului dengan penyusunan dan pencairan anggaran, pembukuan semua penerimaan dan pengeluaran serta penggunaan anggaran, untuk dilaporkan kepada komite sekolah, serta institusi di atasnya.

c. Bagaimana laporan pengelolaan dana BOS dipertanggungjawabkan?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Terdapat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dimana antara	"Dipertanggungjawa bukan kepada warga sekolah, komite sekolah dan

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
	pedoman pengelolaan keuangan dengan rincian komponen-komponen biaya operasional yang telah dibelanjakan secara periodik (triwulan) dengan disertai bukti pelaporan"	pemerintah secara periodik dengan disertai buki-bukti"
Guru	"Dipertanggungjawabkan kepada warga sekolah dan pemerintah disertai buki-bukti"	"Dipertanggungjawabkan kepada warga sekolah dan pemerintah secara periodik sesuai ketentuan."
Guru	"Dipertanggungjawabkan kepada warga sekolah, komite sekolah dan pemerintah disertai buki-bukti"	"Memiliki pembukuan biaya operasional berupa buku kas umum yang berisi-kan seluruh transaksi dengan didukung catatan dari buku pembantu dan dilaporkan kepada pemangku kepentingan secara periodik"
TAS	"Dipertanggungjawabkan kepada warga sekolah dan pemerintah secara periodik sesuai ketentuan."	"Dipertanggungjawabkan kepada warga sekolah, komite sekolah dan pemerintah secara periodik dengan disertai buki-bukti"

Dalam hal laporan pengelolaan dana BOS, Terdapat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dimana antara pedoman pengelolaan keuangan dengan rincian komponen-komponen biaya operasional yang telah dibelanjakan secara periodik (triwulan) dengan disertai bukti pelaporan kepada pemangku kepentingan seperti Pengawas Sekolah, dan Dinas

Pendidikan, serta institusi yang terkait. Yang memang berkenaan langsung dengan dana bantuan operasional sekolah tersebut untuk kepentingan lebih lanjut.

- d. Bagaimana Pengaturan alokasi dana yang berasal dari masyarakat/orangtua sumber lainnya yang serupa?

Informan	SD Negeri Plumpang III	SD Negeri Penidon I
KS	"Dikelola sepenuhnya oleh Komite sekolah."	"Jika dana dari masyarakat/sejenisnya maka mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban dikelola oleh komite sekolah"
Guru	"Ditangani oleh komite sekolah"	"Jika sumber dana dari masyarakat/sejenisnya, biasanya dikelola oleh pengurus komite sekolah"
Guru	"Dilaksanakan oleh komite sekolah dalam pengelolaannya"	"Dana tersebut, dikelola oleh pengurus komite sekolah"
TAS	"Jika dana berasal dari masyarakat/orang tua atau sumber yang sejenis, maka ditangani oleh komite sekolah"	"Dialokasikan pada hal yang tidak terdani oleh bantuan pemerintah/BOS dan dikelola sepenuhnya oleh pengurus komite"

Dalam rangka pengaturan alokasi dana yang berasal dari masyarakat/orangtua sumber lainnya yang serupa, maka untuk pengelolaannya sepenuhnya ditangani oleh pengurus komite sekolah. Sehingga mulai perencanaan sampai dengan pelaporan, pihak sekolah bukan sebagai pengguna anggaran, namun sebagai penerima hasil pekerjaan dari pengelolaan dana tersebut yang berupa bangunan fisik ataupun sarana penunjang pendidikan

lainnya.

D. Tantangan dalam Implementasi Peran dan Nilai Guru Penggerak di Sekolah Dasar Negeri Plumpang III dan Sekolah Dasar Negeri Penidon I Kecamatan Plumpang

Berikut ini adalah beberapa tantangan dalam implementasi peran dan nilai guru penggerak di dua lembaga tersebut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Penggerak di SD Negeri Penidon I: “Keterbatasan sumber daya: Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya, baik itu sumber daya manusia, finansial, atau infrastruktur. Jumlah guru penggerak mungkin terbatas dan tidak mencukupi untuk mencakup semua aspek pembelajaran di lembaga. Selain itu, anggaran yang terbatas juga dapat membatasi pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung peran guru penggerak”.
2. Menurut Kepala SD Negeri Penidon I “Kurangnya pemahaman dan dukungan: Implementasi nilai dan peran guru penggerak membutuhkan pemahaman dan dukungan yang kuat dari pihak lembaga pendidikan, kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Namun, terkadang mereka mungkin tidak sepenuhnya memahami konsep dan manfaat dari peran guru penggerak, atau mungkin tidak memberikan dukungan yang diperlukan untuk melaksanakannya dengan efektif”.
3. “Perubahan budaya dan resistensi perubahan: Implementasi nilai dan peran guru penggerak mungkin memerlukan perubahan budaya dan

praktik yang sudah mapan di lembaga. Terkadang, ada resistensi terhadap perubahan karena alasan seperti kenyamanan dengan cara yang sudah ada, ketakutan terhadap perubahan yang tidak diketahui, atau ketidakpercayaan terhadap manfaat yang dijanjikan”. Demikian merupakan informasi yang diperoleh dari Guru Penggerak di SD Negeri Plumpang III.

4. Guru Penggerak di SD Negeri Plumpang III menyatakan “Keberagaman siswa dan kebutuhan individual: Setiap siswa memiliki kebutuhan dan potensi yang berbeda. Guru penggerak harus mampu mengidentifikasi dan mengatasi kebutuhan individual siswa secara efektif. Namun, dengan jumlah siswa yang besar dan keberagaman mereka, implementasi nilai dan peran guru penggerak dapat menjadi tantangan yang kompleks dan menantang”.
5. Selanjutnya, menurut Kepala SD Negeri Plumpang III menyatakan “Kurangunya waktu dan jadwal yang padat. Guru penggerak sering memiliki tanggung jawab tambahan di luar pengajaran, seperti merencanakan dan mengoordinasikan program, melibatkan diri dalam pengembangan profesional, dan bekerja dengan orang tua dan staf sekolah. Keterbatasan waktu dan jadwal yang padat dapat membuat sulit bagi guru penggerak untuk melaksanakan peran mereka dengan penuh efektivitas”.

E. Alternatif Solusi yang Disuguhkan

Setiap tantangan atau pun kendala tentunya memerlukan suatu cara untuk ditawarkan sebagai sebuah alternative solusi atas kedala tersebut.

Untuk mengatasi kendala-kendala ini, penting untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan memberikan dukungan yang memadai kepada guru penggerak, menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional yang sesuai, serta mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk mendukung implementasi nilai dan peran guru penggerak secara efektif. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara semua pemangku kepentingan juga penting untuk mengatasi resistensi perubahan dan membangun budaya yang mendukung peran guru penggerak. Selain itu, dalam rangka mengatasi kendala tersebut, maka mengoptimalkan aset (fisik dan non fisik) yang ada, juga sangat membantu dalam mengatasi kendala atau tantang tersebut.